

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang terjadi di SMA Negeri 5 Surabaya. Rekrutmen politik yang dilakukan ini merupakan ekstensifikasi jaringan elektoral PKS yang mulai merambah kepada pemilih pemula. Pengorganisasiannya terhadap Dakwah Sekolah di SMA Negeri 5 Surabaya, untuk menunjukkan motif politik dalam dakwah yang dilakukan. Motif politik ini kemudian terjadi dalam aktivitas USC di sekolah.

Fenomena politisasi sekolah oleh PKS dalam pelaksanaan dakwah dan rekrutmen politik dapat dilihat dari perspektif gerakan Islam tersebut yang dikenal dengan term *revivalisme Islam*. Dalam politisasi yang terjadi, dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana *student government* di SMA Negeri 5 Surabaya (OSIS, MPK, dan SSKI) serta kebijakan-kebijakan sekolah mampu dipengaruhi oleh PKS, menunjukkan fakta-fakta terjadinya politisasi sekolah, serta efek yang ditimbulkan.

Tujuan yang dibangun adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sesuai dengan kepentingan dan tujuan PKS terhadap perekrutan kader-kader muda dari kalangan pelajar. Penguasaan *student government* serta penanaman nilai dan ideologi yang mampu melancarkan tercapainya tujuan itu. Artinya dengan menguasai jabatan yang dalam hal ini adalah *student government* memiliki pengaruh dalam mengendalikan media komunikasi politik kepada siswa-siswi yang lain. Selain pemegang jabatan itu tidak memiliki daya yang kuat untuk mengendalikan sistem komunikasi atau bahkan hanya bisa menerima semua pesan komunikasi politik yang disampaikan oleh *student government* yang ada di SMA Negeri 5 Surabaya.

Kata kunci: *PKS, USC, dakwah sekolah, tarbiyah, politisasi, rekrutmen, revivalisme, Islam, student government, komunikasi politik, kaderisasi, ekstensifikasi jaringan, partai politik.*